

**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *MATH ANXIETY* TERHADAP
KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER
(Studi Survey Karyawan BPR, BKK di Kabupaten Boyolali)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

**PARJONO
B 200 020 412**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2008**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha (bisnis) dewasa ini ditengarai oleh kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh perkembangan teknologi yang cukup pesat. Istilah teknologi informasi, sering dijumpai baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan majalah maupun media elektronik, seperti radio dan televisi. Definisi teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah serta menyebarkan informasi.

Terdapat empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini, yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis. Istilah teknologi informasi yang sekarang lazim digunakan banyak orang, sebenarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya (Indriantoro, 1996).

Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi informasi dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran teknologi informasi sebagai alat

bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian.

Berbagai hasil penelitian telah membuktikan semakin meningkatnya peran teknologi komputer dalam dunia bisnis. Lovata (1990) meneliti kemampuan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam berbagai teknik audit. Achmadi dan Haryanto (2003) meneliti peran teknologi dan sistem informasi dalam meningkatkan mutu pengawasan di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan. Eining dan Dorr (1991) melakukan penelitian tentang fungsi teknologi komputer sebagai alat bantu pembuatan keputusan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman auditor junior. Dalam dunia pendidikan, Alvin et al (1996) mengemukakan bahwa aplikasi komputer memungkinkan penerapan *collaborative telelearning*.

Di Indonesia sendiri, inventarisasi teknologi komunikasi dan informasi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pendidikan jarak jauh (PJJ). Institusi penyelenggara PJJ menyediakan komputer *server* untuk melayani interaksi melalui *website server*, *e-mail server*, *mailing list server*, *chat server*. Teknologi komunikasi dan informasi dengan infrastruktur dan titik layanannya telah jauh berkembang dengan cukup baik di Indonesia. Sampai saat ini semakin banyak organisasi yang menggunakan sistem komputer (*computerized*). Teknologi komputer mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi efisiensi dan produktivitas pendidikan.

Kehadiran komputer mempunyai manfaat yang sangat besar bagi karyawan perbankan, namun disisi lain sebagian dari mereka masih merasakan kegelisahan terhadap kehadiran komputer. Kegelisahan merupakan kekuatan yang mempengaruhi dalam kehidupan seseorang setiap hari dan dicerminkan pada apa yang ia lakukan (Spielberger, 1996). Anderson (1995) melakukan penelitian tentang pengaruh pengalaman komputer, pengetahuan *software*, pengetahuan komputer secara utuh, pengalaman pemrograman dan gender pada *computer anxiety* dan unit kinerja dalam sistem informasi.

Trisnawati dan Permatasari (2000) meneliti mengenai pengaruh sikap pemakai komputer yang ditunjukkan dengan keahlian karyawan administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam menggunakan komputer. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya pengaruh *End-User Computing* dengan keahlian karyawan.

Penelitian tentang *computer anxiety* masih jarang dilakukan di Indonesia. Computer anxiety didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir, atau ketakutan mengenai penggunaan komputer pada masa sekarang atau masa yang akan datang (Igbara dan Parasuraman, 1989 dalam Rifa dan Gudono, 1999: 24).

Math anxiety merupakan kekuatan, kecemasan, dan kekhawatira yang berhubungan secara khusus dengan matematika, atau dapat juga diartikan sebagai terdapatnya rasa tegang (*tension*) dan cemas atau khawatir (*anxiety*) yang mengganggu manipulasi angka-angka dan pemecahan

masalah-masalah matematis (Rhicardson dan Suinn, 1972: 551 dalam Rifa dan Gudono, 1999: 26).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Indriantoro (2000) terhadap 54 dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *computer anxiety* dan *math anxiety* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer pada karyawan BPR, BKK di Kabupaten Boyolali. Alasan penulis menggunakan karyawan bank sebagai responden dalam penelitian ini karena profesi tersebut dianggap memenuhi knowledge worker yaitu mereka yang dalam bekerja banyak melibatkan proses pemikiran (*thinking*), pengolahan dan analisis informasi, prosedur-prosedur, dan rekomendasi (Haryanto, 2002: 19).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul "PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* DAN *MATH ANXIETY* TERHADAP KEAHLIAN KARYAWAN DALAM MENGGUNAKAN KOMPUTER (Studi Survey Karyawan BPR, BKK di Kabupaten Boyolali)."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian pada latar belakang diatas maka penulis memberikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *computer anxiety* berpengaruh signifikan terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer?

2. Apakah *math anxiety* berpengaruh signifikan terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis menguji pengaruh *computer anxiety* dan *math anxiety* terhadap keahlian karyawan dalam menggunakan komputer pada BPR, BKK di kabupaten Boyolali. Karyawan sebagai responden dalam penelitian ini dibatasi pada karyawan bagian administrasi. Alasan penulis membatasi lingkup karyawan bagian administrasi karena dalam pelaksanaan tugas, khususnya pelayanan kepada nasabah, sebagian besar memanfaatkan teknologi komputer.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris berpengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer?
2. Untuk memberikan bukti empiris berpengaruh *math anxiety* terhadap keahlian pemakai dalam menggunakan komputer?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang sistem informasi akuntansi. Kontribusi penelitian ini berupa bukti empiris yang mengkonfirmasi dan mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa perbedaan individual (terutama *computer anxiety* dan *math anxiety*) mempunyai pengaruh terhadap keahlian seseorang dalam menggunakan komputer.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu terutama dalam pengambilan keputusan mengenai sumber daya manusia (penerimaan dan penyeleksian karyawan baru, rencana pelaksanaan pelatihan dan pendidikan komputer bagi karyawan), serta proses perubahan yang berkaitan dengan pengenalan teknologi baru di lingkungan kerja dan dampak lanjutan teknologi terhadap karyawan secara individu.

F. Sistematika Penulisan

Bab I tentang pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II tentang tinjauan pustaka yang membahas tentang sistem informasi berbasis komputer (CBIS), end-user computing (EUC), keahlian menggunakan komputer, *computer anxiety*, *math anxiety*, serta tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III menguraikan jenis penelitian, populasi dan pemilihan sampel, data dan teknik pengumpulan data, definisi dan operasional variabel, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta metode analisis data.

Bab IV mengenai uraian analisis data dan pengolahan data yang diperoleh serta interpretasi hasil penelitian.

Bab V berisi kesimpulan mengenai hal-hal yang telah diuraikan, keterbatasan penelitian serta saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.